BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan ini adalah jenis penelitian *analitik kuantitatif* dengan metode *cross sectional* untuk mengetahui hubungan kinerja kader dengan pemanfaatan posyandu lansia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di posyandu lansia di Dusun Pereng Dawe Wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

   Pengambilan data penelitian dilakukan selama 3 minggu yang dimulai dari bulan Maret 31-22 April 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah semua lanjut usia yang berumur 60-90 tahun yang terdaftar sebagai anggota posyandu lansia di Dusun Pereng Dawe Sleman. Berdasarkan data tahun 2019 jumlah peserta di posyandu tersebut sebanyak 80 lansia.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* atau dengan tehnik *Purposive Sampling* dimana Purposive di dasarkan pada suatu keputusan yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya untuk mengetahui tujuan dan masalah dalam penelitian serta jenis kriteria Inklusi dan Ekslusi (Notoadmojo, 2010).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kriteria Inklusi

a) Lansia yang berusia 60-90 tahun.
b) Lansia yang tercatat anggota posyandu lansia.
c) Mampu berkomunikasi secara baik.
d) Warga dusun Pereng Dawe Gamping Sleman
e) Lansia bersedia menjadi responden.

Kriteria ekslusi

a) Lansia yang bedrest atau lansia yang mengalami masalah gangguan kesehatan yang berat

3. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel ditentukan dengan rumus *Analitik Korelatif* yaitu dari skala Numerik dan Nominal (Dahlan S, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia yang sering datang dan aktif mengunjungi posyandu lansia. Rumus yang dapat di terapkan sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0.5\ Ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

Zα = Deviat baku alpha kesalahan tipe 1 (1.96)

Zβ= Deviat baku beta kesalahan tipe 2 (0.842)

r = korelasi minimal yang bermakna. Berdasarkan penelitian Angraeni (2014) r yang di dapat : (0.404)

Perhitungan sampel yaitu :

$$n = \left(\frac{1.96+0.842}{0.5\ Ln\left(\frac{1+0.404}{1-0.404}\right)} \right)^2 + 3$$

$$= \left(\frac{1.96+0.842}{0.428} \right)^2 + 3$$

$$= \left(\frac{2.802}{0.428} \right)^2 + 3$$

$$= 45.8$$

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Dari hasil perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdahulu dengan nilai nilai r=0.404 Maka data yang perlu diambil dan diteliti yaitu mewakili dari syarat penelitian 46 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independent)

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat maka varibel independent yang dapat mempengaruhi. Variabel bebas adalah kinerja kader.

2. Variabel terikat (dependen)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh beberapa faktor lain karena adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah pemanfaatan posyandu lansia.

E. Definisi Operasional

Tabel .3.1. Definisi Operasional Hubungan Kinerja Kader dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kinerja Kader	Sikap dan performa kerja yang dilakukan oleh kader posyandu lansia sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan pelayanan posyandu lansia.	Kuesioner Penilaian dengan skoring Selalu =5, Sering=4, Kadang-kadang=3, Jarang-jarang=2, Tidak Pernah=1	Total Skor kinerja kader antara 10-50, semakin nilai skor tinggi maka kinerja kader sangat baik	Numerik
2.	Pemanfaatan Posyandu lansia	Jumlah kehadiran lanjut usia ke posyandu dalam 6 kali kegiatan posyandu selama 1 tahun (12 bulan).	Kuesioner 1=Tidak memanfaatkan jika <4kali hadir dalam 6x pertemuan terakhir. 2=memanfaatkan jika hadir 4kali hadir dalam 6x pertemuan terakhir	Ya = 1 Tidak = 0	Nominal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Alat Dan Metode Pengambilan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan informasi data dari responden , peneliti menggunakan lembaran kuesioner yang disusun secara terperinci yang terdiri dari teori yang berisikan pertanyaan yang wajib dijawab oleh responden. Berikut instrumen yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi dan data yaitu:

a. Kuesioner Kinerja kader

Kuesioner kinerja kader berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui gambaran kinerja kader dalam pelaksanaan posyandu lansia yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab kader dalam proses berjalanya posyandu yang terdiri dari sikap dan kegiatan/pelayanan kader dalam pelaksanaan posyandu lansia. Kuesioner ini diadopsi dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Angraeni (2014), dengan judul Hubungan Antara Kinerja Kader Posyandu Lansia Terhadap Kepuasan Lansia di Kelurahan Rempoa Wilayah Binaan Kerja Puskesmas Ciputat Timur. Dalam pernyataan yang dibuat berdasarkan skala yaitu dengan memberikan skor pada variabel jawaban selalu dengan skor 5, dan Sering dengan skor 4, dan kadang-kadang dengan skor 3, dan jarang-jarang dengan skor 2 serta tidak pernah dengan skor 1.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Kinerja Kader

Variabel Penelitian	Indikator	No Pertanyaan Favourabel	Total
Kinerja Kader Posyandu lansia	Faktor Sikap	1,2,3,4,5,6	6
	Faktor Kegiatan/Pelayanan	7,8,9,10	4
Total Pertanyaan		10	10

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Kuesioner pemanfaatan posyandu

Kuesioner pemanfaatan posyandu lansia berdasarkan refrensi milik putra 2015 dalam penentuan tersebut keaktifan pemanfaatan berdasarkan 6 pertemuan terakhir hanya saja dalam penelitian ini menggunakan istilah 4 kegiatan posyandu terakhir dikarenakan posyandu lansia hanya dilakukan 2 bulan sekali. Kuesioner pemanfaatan posyandu lansia ini tidak menggunakan Uji validitas dan reliabilitas dimana hanya dengan melihat tingkat keaktifan lansia melalui buku KMS selama 12 bulan terakhir.

G. Metode Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari lokasi tempat penelitian maka peneliti bekerja sama dengan kader. Pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan posyandu lansia berlangsung pada tanggal 18 April 2019.
2. Peneliti dan asisten mendatangi lokasi penelitian di Posyandu Lansia Ngudi Saras Padukuhan Pereng Dawe Sleman untuk pengambilan sampel penelitian yang di laksanakan pada tanggal 18 April 2019 yang telah ditentukan jadwalnya dan memberikan informasi terkait penelitian yang di laksanakan.
3. Peneliti dan asisten memperkenalkan diri menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti serta memberikan *informed consent* sebagai persetujuan penelitian. Terdapat 46 lansia yang menandatangani informed consent dan bersedia dilakukan pengambilan data.
4. Responden diberikan waktu selama 35 menit untuk mengisi kuesioner. Lansia yang tidak mampu untuk membaca di lakukan pendampingan oleh asisten penelitian.
5. Setelah selesai pengisian kuesioner data di kumpulkan peneliti dan di lakukan pengecekan kelengkapan isian kuesioner. Seluruh data telah terisi lengkap oleh responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

6. Setelah data di terisi lengkap, peneliti memberikan *reward* berupa peralatan mandi sebagai ucapan terimakasih.

H. Uji validitas dan realibitas

1. Uji validitas

Uji validitas telah dilakukan oleh Angraeni (2014), dengan melakukan uji validitas pada 30 lansia komunitas. Uji validitas dengan cara menggunakan metode Analisis Faktor. Isi uji valid ini tujuan untuk mengetahui faktor suatu masalah. Tujuannya untuk mengumpulkan dan dijadikan kelompok sesuai korelasi variabel. Dalam analisis faktor ini yaitu harus >0,5 dengan siginifikansi <0,05 MSA (Measure of Sampling Adequacy).

Berdasarakan dari hasil uji validitas dari variabel kinerja telah di rancang yaitu sebanyak 20 item pertanyaan dalam penelitian. Akan tetapi setelah dilakukan uji validitas yang dinyatakan valid hanya 10 item yaitu dibagi menjadi 2 meliputi, sikap kader pada saat pelaksanaan dan pelaksanaan kegiatan/ pelayanan. yaitu sebesar 0,749 dengan MSA > 0,5 sehingga seluruh hasil yang valid dan reliabel tersebut dapat digunakan untuk pengolahan data selanjutnya.

2. Uji Realibilitas

Dari hasil uji reliabilitas pengukuran oleh Angraeni (2014) didapatkan hasil pegujian instrumen pada variabel kinerja yaitu 0,803.

I. Metode Pengolahan data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Berikut pengolahan data penelitian yang dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan cara memeriksa kembali data formulir atau kuesioner yang telah terkumpul dan dilakukan perhitungan ulang agar dapat diketahui jumlah lembar yang telah di isi yaitu 10 item pertanyaan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

terkait kinerja kader dan 1 item pertanyaan terakit pertanyaan pemanfaatan posyandu lansia.

b. Coding

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numerik atau angka pada jawaban dari pertanyaan kuesioner. Pada pemberian kode dapat dibuat daftar code atau (code book) agar dapat mempermudah dalam mencari atau melihat lokasi kode dari suatu variabel.

Tabel 3.3 Coding pada kinerja kader

Variabel	Kode	Keterangan
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Usia	1	60-74 tahun
	2	75-90 tahun
Pendidikan	1	Tidak Sekolah
	2	SD
	3	SMP
	4	SMA
	5	Pendidikan Tinggi
Pekerjaan	1	Tidak Bekerja
	2	Petani/Buruh
	3	Wiraswasta
	4	PNS
	5	Pensiunan
Pemanfaatan	1	Ya
	0	Tidak

c. Processing

Processing data merupakan data file yang dimasukkan ke dalam progam komputer yaitu dengan menggunakan perangkat *sofware* SPSS versi 15.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Cleaning

Setelah data dari semua sumber lengkap tahap selanjutnya memasukan data ke dalam program komputer dan dilakukan pengecekan agar memastikan kembali semua data sudah dimasukan dengan akurat, serta perlu melihat kejadian adanya kesalahan kode, data yang tidak lengkap dapat dilakukan pengkoreksian atau pembatalan. Peneliti memastikam bahwa data yang dimasukan sesuai dan benar dengan kode yang diberikan sebelum dilakukan perhitungan dan rekapitulasi untuk mencegah kesalahan.

2. Analisa Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analsis yang digunakan dalam menjelaskan dan mendeskripsikan data atau variabel sederhana (Arikunto, 2010).

data univariat penelitian ini yaitu meliputi jenis kelamin dan usia responden serta hasil skor kinerja kader dan pemanfaatan posyandu lansia. Analisis di yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan rumus yaitu :

Presentase $=\frac{F}{N}$ **x 100%**

Keterangan : F = Frekuensi data

N= Jumlah data

2. Analisis bivariat

Pada analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan kinerja kader dengan pemanfaatan posyandu lansia. Uji korelasi pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Eta* dan dilanjukan dengan uji F untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dengan derajat kepercayaan 95% dan α=5%. Uji pada analisis ini adalah Nilai korelasi (r) yaitu mulai dari -1 sama dengan 1 , jika nilai terlihat

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

mendekati 1 atau -1 maka hubungan antara variabel semakin kuat , sedangkan kebalikan nilai mendekati 0 maka hubungan antara kedua variabel semakin lemah. Nilai positif dapat dilihat dari hubungan searah nilai X naik maka Y naik dan sebaliknya jika nilai negatif dilihat hubungan terbalik nilai X naik maka nilai Y turun. Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi koefesien korelasi Menurut Sugiyono (2012) yaitu :

Tabel 3.4 Nilai Interpretasi

Nilai r	Interpretasi
0,00−0,199	Sangat Rendah
0,20−0,399	Rendah
0,40−0,599	Sedang
0,60−0,799	Kuat
0,80−1,000	Sangat Kuat

Keeratan ini di analisis dengan Uji *Eta* dengan data yaitu Numerik dan Nominal. Dengan rumus cara menghitung yang di gunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{1 - \sqrt{\sum YT^2 - (n1)(Y1)^2 - (n2)(Y2)^2}}{\sum YT^2 - (n1 + n2)(YT)^2}$$

Keterangan :

N_1 dan N_2 = Sampel 1 dan Sampel 2

YT = Rata-rata gabungan kelompok 1 dan kelompok 2

$\sum YT^2$ = Jumlah Kuadrat kedua kelompok sampel

Y_1 dan Y_2 = Rata-rata tiap kelompok

Selanjutnya kita uji signifikasi dengan rumus F :

$$F = \frac{n^2(N - K)}{(1 - n^2)(K - 1)}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

K = jumlah Subkelas variabel nominal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kriteria uji F apabila $F<F_{(v1)(v2)}$ maka H_1 di tolak dan apabila $F>F_{(v1)(v2)}$ maka H_1 di terima dengan $v1=k, v2=n-k$ dengan dan taraf nyata 5 (n = 0,05) atau ada hubungan yang bermakna antara dua variabel.

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel manusia peneliti harus mengetahui hak dasar manusia agar tidak melanggar hak etik kemanusiaan. Etik telah di setujui oleh komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dengan dengan nomor: Skep/053/KEPK/V/2019. Etika penelitian dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

   Peneliti perlu memandang harkat dan martabat dan hak-hak pada peneliti ataupun responden akan memperoleh informasi terkait hubungan dalam melaksanakan penelitian. Peneliti menghargai harkat dan martabat responden dengan menyediakan lembar (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentialy)*

   Manusia dalam hidup memiliki hak-hak dalam menjalani hidup masing-masing terbilang privasi dan kebebasan seseorang dalam menyampaikan informasi. Setiap individu mempunyai hak untuk tidak membagikan informasi terkait privasi responden itu sendiri dan harus di patuhi oleh peneliti. Karena itu peneliti tidak di perbolehkan menyajikan informasi adapun kerahasiaan dan identitas responden. Pada penelitian ini peneliti memberikan kode.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

   Pandangan atau hak keadilan mempunyai privasi konotasi keterbukaan keadilan dan adil yang penting di perhatikan oleh peneliti. Yaitu menjalankan pandangan terbuka ,peneliti melakukan secara jujur dan berhati-hati, profesional berkeinginan memperhatikan faktor ketelitian dalam penelitian. Berupaya mengindikasikan lingkungan penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sehingga menjalankan prinsip keterbukaan kejelasan saat prosedur penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih responden dengan cara mengundi sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

   Dalam melaksanakan penelitian dapat di pikirkan dengan mempertimbangkan manfaat sebanyak-banyaknya bagi responden penelitian dan populasi saat hasil penelitian dapat diterapkan (*beneficience).* Menelusuri akibat pengaruh yang merugikan bagi subjek *(nonmalaficience).* Peneliti wajib memikirkan manfaat dan kerugian dari penelitian. Saat melakukan penelitian peneliti tidak merugikan pihak responden baik kerugian fisik atau pun material, sebagai bentuk penghargaan peneliti memberikan sovenir berupa peralatan mandi untuk responden.

K. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

   Tahap persiapan adalah suatu tahap yang dilaksanakan sebelum penelitian dalam tahapan ini peneliti dapat mempersiapkan semua prosedur dalam melakukan penelitian yaitu mulai menyusun proposal dan tahap akhir proposal. Berikut tahap-tahap persiapan dalam menyusun proposal penelitian :

   a. Tahap pertama yaitu peneliti melakukan pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
   b. Tahap kedua setelah pembimbing menyetujui judul penelitian mengurus berkas pada PPPM untuk memasukan judul yang telah di setujui.
   c. Tahap ketiga yaitu peneliti membuat surat izin penelitian di bagian pengurusan PPPM
   d. Tahap keempat yaitu peneliti melakukan study pendahuluan agar mendapatkan fenomena masalah, gambaran lokasi, serta populasi dan sampel penelitian di Puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman Yogyakarta.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

e. Tahap kelima yaitu peneliti menyusun proposal tentang hubungan kinerja kader dengan pemanfaatan posyandu lansia di posyandu pereng dawe Balecatur Sleman Yogyakarta yang tersusun dari 3 bab.
f. Tahap keenam peneliti melakukan konsul setiap Bab pada dosen pembimbing.
g. Tahap ketujuh yaitu peneliti memaparkan hasil proposal penelitian setelah di rasa proposal penelitian disetujui peneliti meminta tanda tangan pembimbing.
h. Tahap kedelapan peneliti mempersiapkan presentasi proposal.
i. Tahap ke sembilan peneliti melakukan perbaikan atau revisi sesuai saran saat ujian proposal.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Peneliti mengurus etika penelitian yang telah di setujui oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta .
   b. Peneliti mengurus berkas dan surat izin penelitian dibagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   c. Peneliti melanjutkan dan menyampaikan surat lampiran izin penelitian untuk dimasukan ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol Sleman) untuk selanjutnya akan dikeluarkanya surat ederan izin penelitian Kesbangpol pada lokasi yang akan di tuju.
   d. Peneliti selanjutnya menghantarkan dan menyerahkan surat tembusan penelitian dari Kesbangpol Sleman yang akan di sampaikan pada Puskesmas Gamping I, Kantor Desa, Kepala Dukuh dan Posyandu lansia Pereng Dawe Balecatur Yogyakarta.
   e. Peneliti sebelum melakukan tahap penelitian menyamakan persepsi dengan asisten peneliti.
   f. Peneliti dibantu oleh 3 asisten penelitian yaitu mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang selanjutnya mendatangi posyandu lansia di dusun Pereng Dawe Balecatur untuk melihat dan memilih sampel atau respoden yang akan di teliti.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

g. Peneliti menjelaskan kepada responden maksud kedatangan peneliti serta meminta persetujuan penandatanganan atau cap jempol bersedia menjadi responden (*Informed Consend*).
h. Peneliti mencatat data kunjungan ke posyandu dari daftar hadir kegiatan posyandu lansia. Peneliti mengundi untuk menentukan responden yang sesuai kriteria inklusi sebelumnya.
i. Peneliti mulai membagikan lembar kuesioner pada responden dibantu oleh asisten peneliti dan kader posyandu setempat.
j. Peneliti membantu responden jika mengalami kesulitan dalam berbahasa dan membaca agar responden dapat memilih pertanyaan yang ada.
k. Peneliti melakukan kunjungan rumah jika ada responden yang berhalangan untuk datang ke posyandu lansia (*door to door*).

3. Tahap Penyusunan Laporan
   a. Membuat analisis laporan penelitian.
   b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan pada laporan penelitian.
   c. Menyusun laporan hasil penelitian.
   d. Mengkonsulkan kepada pembimbimg
   e. Melakukan pengajuan surat izin menyelengarakan ujian hasil
   f. Melaksanakan ujian hasil.
   g. Melakukan perbaikan sesuai saran pada saat ujian.
   h. Mengumpulkan kembali hasil laporan skripsi yang sudah di perbaiki pada pembimbing dan penguji.
   i. Setelah laporan skripsi benar dan di setujui , maka tahap selanjutnya melengkapi lampiran dan melakukan penjilidan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA